ANALISIS PERAN P2MW DALAM MENINGKATKAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA

Sanju Efendi[1], Enceng Yana[2]
[12]Universitas Swadaya Gunung Jati
[1]sanjuefendi27@gmail.com, [2]enceng_yana@ugj.ac.id

Abstract

The Student Entrepreneurship Development Program (P2MW) is an activity to increase and develop entrepreneurial interests and talents within the university. This study aims to analyze the role of P2MW in strengthening the entrepreneurial interests of students in the Economics Education Study Program at Swadaya Gunung Jati University. This study uses a descriptive qualitative approach. The research subjects included students of Economics Education at Swadaya Gunung Jati University participating in P2MW, their supervisors, and the head of the study program. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation. The results show that P2MW acts as a means of experiential entrepreneurship learning that encourages the gradual formation of students' entrepreneurial interests. Business practice experience is the main source of learning that shapes students' entrepreneurial mindset and self-confidence. This study concludes that P2MW has a significant contribution in strengthening students' entrepreneurial interests, but requires optimization of ongoing mentoring and coaching so that students' businesses can develop more optimally.
Keywords: *Entrepreneurial Interest, P2MW, Entrepreneurship, Students.*

Pendahuluan

Kewirausahaan memegang peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak generasi muda yang memiliki kemampuan berwirausaha. Kewirausahaan yang didasarkan pada jiwa wirausaha dan niat berwirausaha yang kuat, menjadi kompetensi inti yang harus dimiliki mahasiswa di era persaingan global (Saputra et al., 2023). Menumbuhkan minat wirausaha yang berkelanjutan bukanlah hal yang mudah. Meskipun telah mendapatkan pendidikan kewirausahaan formal, minat dan kesiapan memulai usaha mahasiswa seringkali masih rendah atau fluktuatif, dan banyak usaha rintisan mahasiswa yang lemah dalam aspek manajerial dan pemasaran (Martini Martini et al., 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pengangguran di Indonesia pada Agustus 2025 sebanyak 7,46 juta orang (Berita Satu, 2025). Berdasarkan tingkat pendidikan, lulusan perguruan tinggi memiiki tingkat pengangguran sebesar 17,72 persen. Hal ini sangat disayangkan jika lulusan sarjana masih banyak pengangguran yang seharusnya menjadi penggerak perekonomian negara jika dibandingkan lulusan pada jenjang pendidikan lainnya.. Tingginya angka pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi menunjukkan adanya kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, sekaligus mengindikasikan belum optimalnya peran lulusan sarjana sebagai agen perubahan dan penggerak perekonomian.

Mahasiswa setelah menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi umumnya masih menunjukkan keraguan untuk mengambil langkah memulai usaha secara mandiri. Pengetahuan dan pengalaman praktik kewirausahaan yang diperoleh selama masa perkuliahan belum terinternalisasi secara optimal. Sebagian besar cenderung lebih memilih menjadi pencari kerja dibandingkan menciptakan peluang kerja baru. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dilaporkan masih rendah, minat berwirausaha cenderung fluktuatif meskipun mahasiswa telah

DOI: 10.33603/ejpe.v14i1.11851
This is an open access article under the CC–BY-SA 4.0 International license

mengikuti berbagai program kewirausahaan. Kemampuan mahasiswa dalam memulai usaha masih relatif rendah. Agar muncul dan berkembang para wirausahawan yang inovatif, harus diimbangi dengan berbagai program kegiatan entrepreneurship (Azhari et al., 2025).

Dalam rangka mengatasi tantangan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi meluncurkan berbagai program wirausaha mahasiswa. Pada tahun 2022 pemerintah membuka Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha yang disingkat dengan P2MW. Program ini dirancang sebagai salah satu instrumen untuk memberikan pendampingan, pengalaman, dan hibah modal bagi mahasiswa yang memiliki usaha rintisan. P2MW berfungsi sebagai platform intensif yang menyediakan pengalaman berbasis praktik (experiential learning), pendampingan, dan hibah produktif, yang terbukti secara signifikan memengaruhi minat dan keterampilan wirausaha mahasiswa (Azhari et al., 2025). Program wirausaha bertujuan untuk membentuk mindset dan karakter wirausaha kepada mahasiswa. Melalui program wirausaha, diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran berwirausaha kepada mahasiswa.

Penelitian terdahulu terkait kewirausahaan mahasiswa sudah banyak dilakukan seperti yang dilakukan Toyib, Yulaini, Rachmawati, dan Pramika (2024) mengungkapkan bahwa implementasi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memiliki tingkat kompleksitas yang cukup tinggi sehingga memerlukan kajian kualitatif yang lebih mendalam. Salah satu tantangan utama yang dihadapi mahasiswa terletak pada tahap persiapan proposal, khususnya dalam merumuskan noble purpose, melakukan analisis potensi konsumen, serta menentukan kebutuhan dan pengelolaan sumber daya.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Azhari et al., 2025) menunjukkan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Implementasi program ini terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek penting, seperti keterampilan kewirausahaan, penguatan soft skills, serta pembentukan pola pikir kewirausahaan.Temuan ini menegaskan bahwa P2MW berperan strategis sebagai sarana pembelajaran berbasis pengalaman yang mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia usaha.

Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki peran strategis dalam menumbuhkan pemahaman konseptual sekaligus sikap dan minat kewirausahaan mahasiswa. Implementasi Program Kreativitas Mahasiswa Wirausaha (P2MW) menjadi instrumen penting dalam penguatan minat wirausaha di lingkungan perguruan tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan implementasi P2MW dalam memperkuat minat wirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati, dengan mengidentifikasi strategi pembinaan yang efektif serta kendala utama yang dihadapi dalam rangka mendukung penguatan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut (Hardani, 2020) metodologi kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku orang yang diamati dalm bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian kualitatif biasanya menyelidiki fenomena secara komprehensif dan mendalam, sedangkan data yang bersifat deskriptif sebanyak-banyaknya Tujuan peneitian ini untuk

p-ISSN 2337-571X | e-ISSN 2541-562X
©2026 Sanju dan Enceng
Universitas Swadaya Gunung Jati

menganalisis implementasi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dalam memperkuat minat wirausaha mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati dengan subjek penelitian ditentukan menggunakan purposive sampling, yaitu,8 orang informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan 4 mahasiswa peserta P2MW, 2 dosen pembimbing, 1 sekretaris program studi dan 1 ketua program studi pendidikan ekonomi. Objek penelitian difokuskan pada pelaksanaan P2MW dan penguatan minat wirausaha mahasiswa yang tercermin melalui motivasi, sikap kewirausahaan, dan pengalaman praktik usaha. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik, member check kepada informan, serta penggunaan dokumen pendukung guna memastikan kredibilitas dan konsistensi temuan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

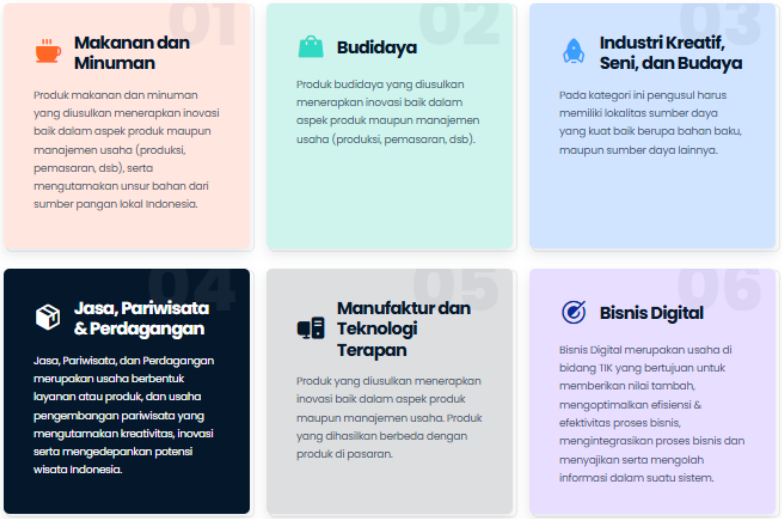
Deskripsi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset & Teknologi memiiki peran penting dalam peningkatan rasio kewirausahaan di Indonesia. Pada Tahun 2022 Kemdikbudristek meluncurkan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan pendampingan serta pelatihan usaha kepada mahasiswa peserta P2MW. Program ini mendukung peningkatan kapasitas Perguruan Tinggi dalam pembinaan kewirausahaan mahasiswa.

Tujuan Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha 2022 sebagai berikut: (1) Peningkatan jumah mahasiswa menjalankan wirausaha di Perguruan Tinggi; (2) Penguatan pembinaan kewirausahaan di Perguruan Tinggi yang berprinsip pada pengembangan karakter inovatif, berdampak, dan berkelanjutan; dan (3) Penguatan ekosistem kewirausahaan PerguruanTinggi dengan melibatkan dunia usaha, dunia industri (DUDI), komunitas, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Manfaat Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausahan 2022 antara lain; (1) Meningkatkan jumah mahasiswa menjalankan wirausaha; (2) Meningkatkan kapasitas Perguruan Tinggi dalam pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang berprinsip pada pengembangan karakter inovatif, berdampak, dan berkeanjutan; dan (3) Meningkatkan jejaring ekosistem kewirausahaan Perguruan Tinggi dengan melibatkan dunia usaha, dunia industri (DUDI), komunitas, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Ada beberapa kategori usaha yang bisa diterima pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) untuk pengembangan kewirausahaan, antara lain sebagai berikut:



Gambar 1 *Kategori Usaha Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha*

a. Makanan dan Minuman: Produk makanan dan minuman yang diusulkan menerapkan inovasi baik dalam aspek produk maupun manajemen usaha (produksi, pemasaran, dsb), serta mengutamakan unsur bahan dari sumber pangan lokal Indonesia.
b. Budidaya: Produk budidaya yang diusulkan menerapkan inovasi baik dalam aspek produk maupun manajemen usaha (produksi, pemasaran, dsb).
c. Industri Kreatif, Seni, dan Budaya: Pada kategori ini pengusul harus memiliki lokalitas sumber daya yang kuat baik berupa bahan baku, maupun sumber daya lainnya.
d. Jasa, Pariwisata, & Perdagangan: Jasa, Pariwisata, dan Perdagangan merupakan usaha berbentuk layanan atau produk, dan usaha pengembangan pariwisata yang mengutamakan kreativitas, inovasi serta mengedepankan potensi wisata Indonesia.
e. Manufaktur dan Teknologi Terapan: Produk yang diusulkan menerapkan inovasi baik dalam aspek produk maupun manajemen usaha. Produk yang dihasilkan berbeda dengan produk di pasaran.
f. Bisnis Digital: Bisnis Digital merupakan usaha di bidang TIK yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah, mengoptimalkan efisiensi & efektivitas proses bisnis, mengintegrasikan proses bisnis dan menyajikan serta mengolah informasi dalam suatu sistem.

Prosedural pengusulan P2MW diawali dengan penyiapan proposal P2MW oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing di Perguruan Tinggi asal mahasiswa. Perguruan Tinggi diharapkan melakukan seleksi internal untuk memilih proposal yang layak diajukan ke Direktorat. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa Perguruan Tinggi tidak hanya berorientasi pada banyaknya proposal, tetapi juga pada kualitasnya, karena proses ini akan menentukan kategori mana Perguruan Tinggi tersebut akan bersaing.

Setiap mahasiswa hanya diperbolehkan mengajukan maksimum satu proposal dan tidak sedang mengajukan pendanaan lainnya pada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengikuti P2MW maksimal dua kali. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 mahasiswa dengan satu ketua dan hanya boleh memilih satu tahapan usaha. Tahap seanjutnya adalah mengajukan ke Direktorat secara online dengan mengisi identitas pengusul dan mengunggah proposal di laman P2MW (p2mw.kemdiktisaintek.go.id) oleh operator bidang kemahasiswaan Perguruan Tinggi asal mahasiswa.

Peran Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon

Pembelajaran kewirausahaan adalah langkah yang dilakukan perguruan tinggi untuk menambah pengetahuan, semangat wirausaha yang kreatif dan inovatif guna meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan yang didukung oleh keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatannya, nantinya akan memunculkan manfaat nilai keunggulan berwirausaha, mendorong dan mendukung mereka dalam memulai usaha, dan memiliki peran dalam mengambangkan usaha (Ramadhanna et al., 2024). Hal ini didukung oleh penuturan dari ketua program studi Pendidikan Ekonomi UGJ:

> *"Pembelajaran kewirausahaan di Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak hanya diberikan secara teoritis, tetapi juga diarahkan pada kegiatan praktik yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai program kewirausahaan, mahasiswa diharapkan mampu menumbuhkan keberanian untuk memulai usaha serta mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia wirausaha."*

Jiwa kewirausahaan merupakan kepribadian setiap manusia dalam meningkatkan kemampuan diri seseorang dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup yang dipengaruhi oleh periaku pribadi, keterampilan dan pengetahuan serta lingkungan masyarakat (Muniarti, 2021). Selain melalui pembelajaran, jiwa kewirausahaan dapat diperoleh dengan mengikuti berbagai program kewirausahaan. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausa (P2MW) merupakan salah satu program untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Ekonomi memiliki peran strategis dalam mencetuskan dan membentuk mahasiswa yang memiliki jiwa kewirausahaan. partisipasi dalam program kewirausahaan mahasiswa menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan wirausaha secara nyata. Pada tahun 2024 dan 2025, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi menunjukkan capaian positif dalam pengembangan kewirausahaan dengan berhasil memperoleh hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).





Gambar 2 dan 3 *Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UGJ penerima Hibah P2MW*

Keberhasilan tersebut mencerminkan meningkatnya minat dan kesiapan mahasiswa dalam merancang serta mengembangkan usaha. Partisipasi dan keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh hibah P2MW tidak terlepas dari peran program studi dalam memberikan pembinaan, pendampingan, serta penguatan kompetensi kewirausahaan melalui pembelajaran dan kegiatan praktik.

Keikutsertaan mahasiswa dalam program P2MW membawa perubahan positif, khususnya dalam peningkatan pola pikir kewirausahaan, kepercayaan diri, serta kemampuan mahasiswa dalam menyusun dan mengelola usaha secara lebih terencana dan berkelanjutan. Sejalan dengan hal tersebut MFM mahasiswa Pendidikan Ekonomi penerima hibah P2MW menyampaikan:

> *"Mengikuti Progam P2MW ini memberikan banyak perubahan kepada saya, karena saya bisa beajar banyak mengenai bisnis. Terutama pola pikir seorang pengusaha yang harus bisa menyusun strategi dalam berbisnis agar bisnisnya bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Hal itu yang membuat saya lebih semangat dalam belajar berbisnis untuk kedepannya setelah menerima hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha atau P2MW"*

Faktor positif yang timbul setelah mengikuti P2MW akan mendorong pemahaman baru mengenai pentingnya strategi dalam menjalankan usaha. Seperti halnya jawaban wawancara yang disampaikan oleh APS mahasiswa penerima hibah P2MW lainnya:

> *"Setelah mengikuti program P2MW, saya merasakan perubahan yang cukup besar, terutama dalam pola pikir sebagai seorang wirausahawan. Saya menjadi lebih percaya diri dalam menyusun strategi usaha, lebih berani mengambil keputusan, serta memahami bagaimana mengelola bisnis agar dapat berjalan secara berkelanjutan, Program P2MW memberikan banyak perubahan bagi saya, tidak hanya menambah pengetahuan tentang kewirausahaan, tetapi juga melatih saya untuk berpikir lebih terstruktur dan strategis dalam menjalankan usaha."*

Melalui pengalaman praktik yang diperoleh selama program berlangsung, kita dapat belajar bahwa kewirausahaan memerlukan perencanaan, pengambilan keputusan yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan. Temuan ini menunjukan bahwa P2MW berperan sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam membentuk minat wirausaha mahasiswa melalui perubahan pola pikir yang lebih strategis dan realistis.

Pendampingan selama program memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan kewirausahaan mahasiswa. Melalui pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan, mahasiswa memperoleh arahan, masukan, serta evaluasi yang membantu mereka



Gambar 4 *Proses Pendampingan Program P2MW*

dalam memahami setiap tahapan pengembangan usaha. Kehadiran pendamping juga berfungsi sebagai fasilitator dan motivator yang mampu menguatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menghadapi berbagai tantangan usaha.

Adanya pendampingan selama program berlangsung membuat mahasiswa merasa terbantu dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan. Tentunya bisa memberikan dorongan sehingga proses program dapat berjalan dengan lebih baik. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi RS juga mengatakan:

> *"P2MW itu membuat banyak perubahan pada diri saya, seperti perubahan dalam pola pikir sebagai seorang wirausaha. Selain menambah kepercayaan diri dan kemampuan dalam menyusun strategi usaha, adanya pendampingan dari dosen dan mentor sangat membantu saya dalam memahami langkah-langkah pengelolaan bisnis secara lebih terarah dan berkelanjutan."*

Pengalaman praktik usaha yang diperoleh melalui P2MW menjadi sumber pembelajaran utama bagi mahasiswa dalam memahami kewirausahaan secara komprehensif. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan pembelajaran teoretis, karena mahasiswa dihadapkan pada permasalahan secara langsung yang menuntut solusi kontekstual dan adaptif. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan, tetapi juga membawa perubahan positif dalam pola pikir, kepercayaan diri, serta kemampuan mahasiswa dalam merencanakan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penguatan pendampingan dan keberlanjutan program kewirausahaan di perguruan tinggi perlu terus ditingkatkan sebagai upaya mencetak lulusan yang mandiri, inovatif, dan berdaya saing.

Kendala Pelaksanaan Kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausahaha (P2MW)

Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Salah satunya keterbatasan pengalaman mahasiswa dalam mengelola usaha secara nyata. Meskipun telah memperoleh pembelajaran kewirausahaan, mahasiswa masih mengalami kesulitan seperti dalam perencanaan usaha, strategi pemasaran, serta pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa minimnya pengalaman praktik menjadi hambatan utama mahasiswa dalam menjalankan usaha secara mandiri (Sari & Hidayat., 2022).

Pendampingan yang diberikan oleh dosen pembimbing juga memiliki peran strategis selama mengikuti P2MW. Pendampingan tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga membantu mahasiswa memahami dan mengevaluasi pengalaman usahanya. Melalui diskusi, umpan balik, dan evaluasi berkala, mahasiswa memperoleh arahan yang membantu mereka mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan solusi yang lebih tepat. Salah satu dosen Pendidikan Ekonomi yang pernah menjadi dosen pembimbing P2MW mengatakan:

> *"Kendala yang paling sering dihadapi mahasiswa selama mengikuti P2MW adalah kurangnya pengalaman dalam mengelola usaha secara nyata. Mahasiswa masih membutuhkan banyak arahan, terutama dalam menyusun perencanaan usaha, mengelola keuangan, serta mengambil keputusan ketika menghadapi permasalahan di lapangan. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam membagi waktu antara kewajiban akademik dan kegiatan usaha, sehingga pelaksanaan program terkadang belum berjalan secara optimal,"*

Pendampingan mahasiswa sebagai bentuk dukungan yang meningkatkan rasa aman dan kepercayaan diri dalam menjalankan usaha. Keberadaan pendamping memungkinkan mahasiswa untuk tidak merasa berjalan sendiri dalam menghadapi tantangan kewirausahaan.
Berbagai kendala tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran kewirausahaan itu sendiri. Tantangan yang dihadapi mahasiswa selama mengikuti program kewirausahaan justru berkontribusi dalam pembentukan mental wirausaha, kemampuan problem solving, serta sikap adaptif terhadap perubahan. Dengan adanya pendampingan yang berkelanjutan, kendala dalam pelaksanaan P2MW dapat diminimalkan dan dijadikan sebagai pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) memiliki peran yang strategis dalam memperkuat minat dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati. Implementasi program yang dilakukan melalui pembelajaran kewirausahaan yang terstruktur, pengalaman praktik langsung, serta pendampingan berkelanjutan terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan teknis dan kesiapan mental mahasiswa dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Selain itu,

keterlibatan mahasiswa dalam P2MW juga mendorong terbentuknya pola pikir kewirausahaan yang lebih sistematis, adaptif, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Meskipun demikian, pelaksanaan P2MW masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan pengalaman mahasiswa, manajemen waktu antara kegiatan akademik dan usaha, serta keterbatasan sumber daya. Kendala-kendala tersebut tidak hanya menjadi tantangan dan bagian dari proses pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk lebih adaptif dan solutif. Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar perguruan tinggi dan program studi terus memperkuat sistem pendampingan, meningkatkan sinergi antara pembelajaran dan praktik kewirausahaan. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat terus berkontribusi dalam mencetak wirausahawan muda yang mandiri dan inovatif.

Referensi

Agustina, T. S., & Ayu Ariani, M. G. (2022). Penguatan Formalitas Usaha Melalui Sosialiasi Perlindungan Hukum Bagi Mahasiswa Penerima P2MW Dan IWDM 2022. *Aksiologiya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(4), 612. Https://Doi.Org/10.30651/Aks.V6i4.15369

Al Amrie, M. (2022). Strategi Peningkatan Minat Wirausaha Mahasiswa Melalui Program Kreativitas Mahasiswa-Kewirausahaan (Pkm-K). *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, *1*(2), 11–26.

Amar Sani, D. (2022). Optimalisasi Potensi Wirausaha Mahasiswa Melalui Pendampingan Bisnis P2MW "Ampena Kerupuk Amplang" Untuk Meningkatkan Keterampilan Berwirausaha. *Journal Of Community Services*, *1*(1), 14–21.

Azhari, R. R., Sumarno, S., & Asmit, B. (2025). Pengaruh Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(7), 8440–8446. Https://Doi.Org/10.54371/Jiip.V8i7.8647

Bandoko, Turmudzi, A., & Amin, M. N. K. Al. (2020). Pemberdayaan Usaha Maz Zakki Pada. *Jurnal Nuansa Akademik (Jurnal Pembangunan Masyarakat)*, *5*(1), 53–62.

Dani, R., Marsyaf, A., Wiarta, I., & Hierdawati, T. (2024). Pelatihan Pengenalan Financial Technology (Fintech) Bagi Mahasiswa Peserta Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemendikbudristek. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, *1*(2), 65–74. Https://Doi.Org/10.62951/Dinsos.V1i2.231

Dikti, S. P. M. W., Pasolo, M. R., Irawan, A., & Fachril, F. (2025). *Pembinaan Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Yapis Papua Melalui Pembelajaran Berbasis Pengalaman Untuk*. *4*(01), 1–12. Https://Doi.Org/10.58812/Ejincs.V4i01

Fajarina, M., Andreastya, V. H., Hidayati, A., & Yanuansa, N. (2025). *Analisis Strategi Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Di Universitas Hasyim Asy ' Ari*. 261–269.

Faradibah Suhab, R. (2022). *Volume 2 Nomor 1, Juni 2022 E-ISSN: 2807-6354 Jurnal E-Bussiness Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa Melalui Program P2MW*. *2*, 64–69.

Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu Group.

Hartoyo, & Arsyad. (2021). Jurnal Penkomi: Kajian Pendidikan & Ekonomi. *Jurnal Penkomi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, *4*(1), 1–17.

Hutabarat, D., Syah, M. A., Pebrianti, P. W., Yuliati, N., Pembangunan, U., Veteran, N. ", & Timur, J. (2023). Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2Mw) Pengembangan Terrarium Untuk Meningkatkan Kreativitas Sebagai Inovasi Desain Interior Ruangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3), 124–130. Https://Jurnalfkip.Samawa-University.Ac.Id/Karya_Jpm/Index

Ika Yuni Aulia Restanti, & Sugeng Pradikto. (2025). Pengaruh Keikutsertaan Program P2MW Dan Manajemen Keuangan Terhadap Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Di Universitas PGRI Wiranegara. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, *3*(1), 71–84. Https://Doi.Org/10.55606/Mri.V3i1.3444

Jaenudin, R. (2025). Transformasi Edupreneurship: Studi Empiris Program Mahasiswa Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *9*(1), 299. Https://Doi.Org/10.29408/Jpek.V9i1.29883

M. Toyib, Yulaini, E., Rachmawati, D. W., & Pramika, D. (2024). Analisis Tingkat Kesulitan Penyusunan Proposal Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Di Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *8*(2), 178–194. Https://Doi.Org/10.31851/Neraca.V8i2.17791

Mahasiswa, K., & Tinggi, P. (2023). *Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022*. *8*(2), 329–344.

Martini Martini, Azizah Zein, Nurul Azmi Pasaribu, & Mansur Keling. (2023). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MASMAN : Master Manajemen*, *2*(1), 10–17. Https://Doi.Org/10.59603/Masman.V2i1.247

Meylani, C. P., Oktavia, M. A., Hastuti, L., & Kusnanto, D. (2025). Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Sabun Cuci Eco Friendly. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 151–164. Https://Doi.Org/10.35914/Tomaega.V8i1.2975

Michelle Chai, & Soelaiman, L. (2024). Entrepreneurial Intentions And Readiness For Startup Among P2MW Grant Recipients. *Jurnal Ekonomi*, *29*(2), 185–201. Https://Doi.Org/10.24912/Je.V29i2.2107

Muniarti. (2021). Kewirausahaan SOCIAL. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Nurjanah, E. (2025). Manajemen Proyek Inovasi Mahasiswa (Studi Kasus Ecostove Dalam Program Pembinaan Wirausaha P2mw 2024). *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *8*(2), 327–335. Https://Doi.Org/10.57093/Metansi.V8i2.383

Ramadhanna, Sari, Y., Ramadhinna, Safitri, D. Y., Siswanto, A., Saefullah, A., & Siregar, F. G. (2024). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Dalam Mengembangkan Wirausaha Muda Di Stie Ganesha. *Jurnal Ekonomi Sakti (Jes)*, *13*(1), 14–21. Https://Jes.Stie-Sak.Ac.Id/Index.Php/103044/Article/View/319

Saifulloh, M., Putri, C. E., & Hamzah, R. E. (2025). Optimalisasi Penggunaan SMO Pada Ekonomi Digital Kalangan Entrepreneur Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Communio : Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, *14*(1), 46–58. Https://Doi.Org/10.35508/Jikom.V14i1.9616

Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, *1*(1), 42–53. Https://Doi.Org/10.38035/Jkmt.V1i1.10

Sari & Hidayat. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, *1*(69), 5–24.

Setiawan, I., Serli, S., Maulida, F. M., Setyaningsih, G., Pramono, A., & Riyanto, R. (2024). Sosialisasi Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa (P2MW) Dan Pelatihan Pembuatan Propasal Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, *4*(3), 110–115. Https://Doi.Org/10.31004/Abdira.V4i3.461

Syarifah, T., Lailatul Maftukhah, W., Ardina, Z., & Rahmawati, A. (2024). Analisis Penerapan Hibah Produktif Melalui Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2Mw) 2023. *Istismar*, *7*(2), 69–86. Https://Doi.Org/10.32764/Istismar.V7i2.4232

Tinggi, S., Multimedia, T., & Malang, I. (2024). *Melalui Program Kreativitas Pada Mahasiswa Program*. *2*(3).

Widjajani, S. (2024). *Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2Mw) Tahapan Usaha Bertumbuh*. *6*(4).

Yuliasti Ika Handayani. (2025). Strategi Pengembangan Wirausaha Mahasiswa Melalui Inkubasi Bisnis Universitas (Studi Kasus Program “Business Ignition Ukwms”). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, *4*(April), 348–358. Https://Doi.Org/10.36441/Snpk.Vol4.2025.348